ABSTRAK

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI)

Oleh
Rogandi Damayanto

Salah satu karakteristik fisika adalah mempunyai objek kajian yang bersifat abstrak. Sifat abstrak ini yang menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam menguasai konsep-konsep fisika. Hal ini mengakibatkan hasil belajar fisika menurun. Oleh karena itu perlu model pembelajaran yang berbeda dan inovatif agar pembelajaran fisika di sekolah tidak dianggap sebagai pelajaran yang sulit. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar salah satunya dipengaruhi oleh model pembelajaran yang efektif pada saat proses pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan menggunakan Model Pembelajaran PBL dan Model Pembelajaran Kooperatif tipe GI, karena kedua model tersebut mampu membantu siswa dalam menguasai suatu konsep materi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Perbedaan rata-rata hasil belajar aspek kognitif siswa pada pembelajaran fisika siswa yang proses pembelajarannya menggunakan Model PBL dengan yang proses pembelajarannya menggunakan

Model Pembelajaran Kooperatif tipe GI, (2) Mengetahui hasil belajar fisika yang tinggi antara Model Pembelajaran PBL dan Model Pembelajaran Kooperatif tipe GI ditinjau dari kemampuan kognitif siswa. Desain eksperimen pada penelitian ini menggunakan bentuk *Pre-Eksperimental Design* dengan tipe *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilakukan di SMK 2 Mei Bandar Lampung yang menggunakan 2 kelas ekperimen, yaitu kelas eksperimen 1 menggunakan Model Pembelajaran PBL dan kelas eksperimen 2 menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe GI. Hasil belajar diukur dari nilai hasil evaluasi *pretest* dan *posttest* menggunakan skor *N-gain* dan pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T Test*.

Berdasarkan skor rata-rata *N-gain* diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 1 (Model Pembelajaran PBL) sebesar 0,72 (kategori tinggi) dan berdasarkan skor *gain* diperoleh kenaikan skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 69%. Pada kelas eksperimen 2 (Model Pembelajaran GI) diperoleh skor *N-gain* rata-rata hasil belajar siswa sebesar 0,64 (kategori sedang) dengan kenaikan skor rata-rata sebesar 61%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar pada setiap kelas eksperimen dan skor N-gain rata-rata.

Kenaikan skor rata-rata Model Pembelajaran PBL lebih tinggi dari Model Pembelajaran Kooperatif tipe GI maka dapat dikatakan Model Pembelajaran PBL lebih efektif digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Kata kunci: Model PBL, Model Kooperatif tipe GI, dan Hasil Belajar